

65

tahun
Purnatugas
Ibu Sri Mariati

KEPE
press

Tim Editor:

Novi Anoegrajeki

Heru S.P. Saputra

Titik Maslikatin

Zahratul Umniyyah

TEORI KRITIS dan METODOLOGI

Dinamika Bahasa,
Sastra,
dan Budaya

Kata Pengantar: Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.

Kata kunci teori sastra kritis adalah memberikan pilar terbaru untuk memahami karya sastra. Pemaknaan karya sastra dari perspektif antropologi sastra, ekologi sastra, *culture studies*, gastronomi sastra, zoologi sastra, dan botani sastra. Pemaknaan sastra dalam wawasan teori kritis lebih lentur, tidak ada yang salah, melainkan bersifat relatif. Sastra itu sebuah bingkisan makna, yang dipoles-poles, sehingga penafsir dengan gigih perlu bersikap kritis. Eksplorasi makna yang menggabungkan berbagai ragam ilmu di luar sastra boleh-boleh saja. Kecurigaan awal memang selalu ada. Namun, lambat laun pemaknaan sastra secara kritis tentu akan diminati banyak pihak (Endraswara, 2019).



Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Jember



TEORI KRITIS DAN METODOLOGI

Dinamika Bahasa, Sastra, dan Budaya

Tim Editor:

Prof. Dr. Novi Anoeграjekti, M.Hum.

Dr. Heru S.P. Saputra, M.Hum.

Dra. Titik Maslikatin, M.Hum.

Zahratul Umniyyah, S.S., M.A.

KEPE
PRESS

2019

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

lingkup Hak Cipta

Asal 1

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah penciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang.

Cetentuan pidana

Asal 113

Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf (1) untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).

Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf d, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

TEORI KRITIS DAN METODOLOGI

Dinamika Bahasa, Sastra, dan Budaya

© Penerbit Kepel Press

Tim Editor:

Prof. Dr. Novi Anoeграјекти, M.Hum.
Dr. Heru S.P. Saputra, M.Hum.
Dra. Titik Maslikatin, M.Hum.
Zahratul Umniyyah, S.S., M.A.

Desain Sampul:

Muhammad Zamroni

Desain Isi:

Safitriyani

Cetakan Pertama, Juni 2019

Diterbitkan oleh Program Studi Sastra Indonesia Fakultas
Ilmu Budaya Universitas Jember dan HISKI Komisariat Jember
bekerjasama dengan Penerbit Kepel Press

Puri Arsita A-6, Jl.

Kalimantan Ringroad Utara, Yogyakarta

Telp: (0274) 884500; Hp: 081 227 10912

email: amara_books@yahoo.com

ISBN : 978-602-356-247-3

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku, tanpa izin tertulis dari penulis
dan penerbit.

Percetakan Amara Books

PRAWACANA EDITOR

Mikul Dhuwur Mendhem Jero

Para moyang telah meninggalkan jejak-jejak kearifan yang diformulasikan secara verbal. Ungkapan *mikul dhuwur mendhem jero* 'memikul tinggi-tinggi, menanam dalam-dalam' merupakan ekspresi untuk menghormati orang tua yang harus dihormati. Secara kontekstual saat ini *mikul dhuwur* 'memikul tinggi-tinggi' sebagai ajakan untuk mengingat dan mengembangkan benih-benih kebaikan yang telah dimulai dan ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang yang dihormati. Sedangkan ungkapan *mendhem jero* 'menanam dalam-dalam' mengajak untuk menyimpan dalam-dalam kekurangan dan kelemahan orang tua atau orang yang dihormati.

Sejak masa kanak-kanak melalui sekolah sudah ditanamkan nilai hormat kepada orang tua, guru, dan teman seperti tampak pada syair lagu berikut.

Pergi Belajar

Anak:

Oh, ibu dan ayah, selamat pagi

Kupergi sekolah sampai kan nanti

Ibu & Ayah

Selamat belajar Nak penuh semangat

Rajinlah selalu tentu kau dapat

Hormati gurumu, sayangi teman

Itulah tandanya kau murid budiman

Syair lagu di atas menyampaikan pesan, bahwa menjadi murid budiman merupakan harapan orang tua. Tanda sebagai murid budiman, dikatakan secara individu memiliki semangat *rajin belajar* dan secara sosial *menghormati guru* dan *menyayangi teman*. Harapan tersebut membawa konsekuensi hadirnya seorang guru yang layak menjadi teladan. Proses *menjadi* berlangsung secara terus-menerus. Hal itulah yang menurunkan kaidah *long life education*, dan di lingkungan Tamansiswa dihayati sebagai ajaran *pendidikan sepanjang*

DAFTAR ISI

Prawacana Editor ~ v

Prawacana Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember ~ ix

Prawacana Ketua Umum Hiski Pusat ~ xiii

WACANA UTAMA

1. **Ekokritik (*Ecocriticism*) sebagai Disiplin Ilmu Baru dalam Studi Sastra Indonesia**
 - Prof. Dr. Setya Yuwana Sudikan, M.A. ~ 3
2. **Metodologi Penelitian Sastra dan Budaya: Karya Sastra dan Pergulatan Budaya**
 - Prof. Dr. Novi Anoeграjeki, M. Hum.,
Dr. Agus Sariono, M. Hum., Dr. Endah Imawati, M.Pd. ~ 57
3. **Otoetnografi sebagai Metode Kajian Antropologi Sastra**
 - Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. ~ 81
4. **Empat Puisi Wahyu Prasetya Periode Haribaanmu**
 - Mardi Luhung ~ 99

WACANA KEBAHASAAN

1. **Kritik atas Penggunaan Metode Linguistik Struktural untuk Analisis Teks dalam Kajian Linguistik Interdisiplin**
 - Kusnadi ~ 119
2. **Fenomena di Balik Ungkapan: *Becik Ketampik, Ala Ketampa 'Baik Ditolak, Buruk Diterima'***
 - Sudartomo Macaryus ~ 129
3. ***Phaenon* sebagai Bahasa Kritik dalam Seni Pertunjukan Masyarakat Madura**
 - Akhmad Sofyan, Panakajaya Hidayatullah,
dan Ali Badrudin ~ 143

4. Fauna sebagai Konsep Ekofeminisme dalam *Panyandura Tubuh Indah Perempuan Jawa*:
 - Agustina Dewi Setyari ~165
5. Tradisi Tuturan Mahasiswa: Ungkapan-Ungkapan yang Disukai dan Tidak Disukai (Kajian Psikolinguistik)
 - Asrumi ~ 179
6. ♥ Tak Harus Cinta: Analisis Multimodal Penggunaan *Modes Verbal dan Visual* pada Komunikasi di Media Sosial
 - Didik Suharijadi ~ 199
7. Makna Kalimat Imbauan dan Sanksi dalam Pemertahanan Tradisi Jamu pada Masyarakat Bangkalan dan Sumenep Madura
 - Ekna Satriyati ~213
8. Bahasa, Konteks, dan Teks dalam Kumpulan Puisi *Mengkaji Bukit Mengeja Danau* Karya D. Zawawi Imron: Pandangan Semiotik Sosial
 - Dewi Angelina ~ 231
9. Pergeseran dan Keunikan Penggunaan Kata Sapaan dalam Masyarakat Etnik Jawa
 - Anastasia Erna Rochiyati Sudarmaningtyas ~ 247
10. Tren Komodifikasi Diksi dan Simbol Agama dalam Iklan Televisi di Indonesia
 - Edy Hariyadi ~ 265
11. Fungsi Pemakaian Bahasa dalam Masyarakat Multietnis dan Multilingual di Kelurahan Karang Taliwang
 - Baiq Rismarini Nursaly ~ 279

WACANA KESASTRAAN

1. *Historiografi Narrative: Suatu Metodologi Sejarah Penelaahan pada Genre Sastra Biografi*
 - Bambang Aris Kartika ~ 295
2. Daya Estetik Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari: Kajian Stilistika
 - Ali Imron Al-Ma'rif ~ 331

3. Simbol Nama dan Peristiwa dalam Drama *Panembahan Reso Karya Ws Rendra: Kajian Hermeneutik*
 - Titik Maslikatin ~ 347
4. Keunikan Tipografi Puisi Wiji Thukul: Apresiasi Sastra Berdasarkan Tipografinya
 - Achmad Naufal Irsyadi ~ 361
5. Memahami Sosiologi Sastra Alan Swingewood
 - Siswanto dan Furoidatul Husniah ~ 375
6. Kritik Sosial dalam Antologi Cerpen *Berhala* Karya Danarto Kajian Strukturalisme Genetik
 - Sarjinah Zamzahan dan Titik Maslikatin ~ 385
7. Wanita yang Patut Diteladani dalam Novel *Ibuk* Karya Iwan Setyawan (Analisis Psikologi Wanita)
 - Sri Mariati ~ 399
8. Penggunaan Parikan dalam Album *Bossanova Jawa* Volume 1 Sampai 5
 - Yerry Mijianti ~ 415
9. Manut Kiai: Pandangan Hidup Seorang Khaddam terhadap Dunia Pesantren Dalam Novel *Khaddam* Karya Diyana Millah Islami
 - Zahratul Umniyyah ~ 431
10. Representasi Perempuan *Single Parent* pada Novel *Perfect Pain* Karya Anggun Prameswari
 - Fiezu Himmah El Aa'many ~ 449
11. Aktualisasi Jiwa Kewirausahaan dalam Cerpen "Sajadah Cinta" Karya Desy
 - Sunarti Mustamar ~ 463
12. Nilai-Nilai Gender dalam Penulisan Puisi pada Tiga Penyair Gresik
 - Tsalits Abdul Aziz Al farisi ~ 477
13. Eksistensi Kartini dalam Novel *Kartini* Karya Abidah El Khalieqy: Kajian Feminisme Eksistenstialis
 - Siti Ateah ~ 493